

DAFTAR ISI

Halaman Cover.....	i
Halaman Persetujuan Disertasi	ii
Pernyataan Keaslian Disertasi.....	iii
Moto dan Persembahan	iv
Abstrak	v
Abstract	vii
Kata pengantar	ix
Ikhtisar.....	xii
Summary Executives.....	lviii
Daftar isi.....	civ

Bab I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	21
1.4 Orisinalitas Penelitian.....	24
1.5 Rangkuman.....	29

Bab II. Telaah Pustaka

2.1 Pendahuluan	31
2.2 Akuntabilitas: Histori dan Jenis	33
2.3 Dimensi Akuntabiitas	42
2.4 Akuntabilitas Pengelolaan Dana pada Lembaga Nirlaba	44
2.5 Praksis Akuntabilitas Pengelolaan Dana	52
2.5.1 Dimensi <i>Religiosity</i> dalam Pengelolaan Dana	53
2.5.2 Dimensi <i>Trust</i> dalam Pengelolaan Dana	60
2.5.3 Interaksi Dimensi <i>Religiosity</i> dan <i>Trust</i>	71
2.6 Bingkai Praksis Akuntabilitas pada Berbagai Organisasi	77
2.7. <i>Institutional-based Trust</i> dan <i>Cultural Religiosity</i> dalam Bingkai <i>Institutional Logics</i>	81
2.8 Rangkuman.....	84

Bab III. Metodologi Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian.....	86
3.2 Bauran Metode Fenomenologi dalam Memaknai Akuntabilitas Pengelolaan Dana	94
3.2.1 Fenomenologi Interpretif Martin Heidegger	95
3.2.2.Fenomenologi Intersubyektifitas Alfred Schultz	97
3.2.3 Fenomenologi Agama:Tinjauan Akuntabilitas Pengelolaan Dana	98
3.3.Setting Penelitian.....	99
3.4 Metoda Pengumpulan Data	112
3.4.1 Observasi	113

3.4.2 Dokumentasi.....	116
3.4.3 Wawancara mendalam (<i>in-dept interview</i>).....	117
3.5 Analisa Data	121
3.6 Pengujian Keabsahan Data	
3.6.1 <i>Credibility</i>	129
3.6.2 <i>Dependability</i>	130
3.6.3 <i>Transferability</i>	130
3.7 Rangkuman.....	131

**Bab IV. *Cultural Religiosity* dan *Institutional-based Trust*: Esensi
Makna Akuntabilitas Pengelolaan dana Gereja Katolik
Keuskupan Agung Semarang**

4.1 Pendahuluan	133
4.2 Alur Akuntabilitas Pengelolaan Dana di Gereja Katolik KAS	134
4.3 Konstruksi Akuntabilitas Pengelolaan Dana di Gereja Katolik KAS	146
4.4 Akuntabilitas Berbasis <i>Cultural Religiosity</i>	148
4.4.1 Ketaatan pada Uskup dan Pemerintah.....	150
4.4.2 .Pelaporan Keuangan Sebagai Pertanggungjawaban Moral.....	158
4.4.3. Dominasi <i>Religious Organization</i> dalam Struktur Organisasi	162
4.4.4. Implementasi Sistem Akuntansi: Berbasis Kepatuhan Tanpa Evaluasi.....	165
4.4.5. Komitmen “Kolekte” yang Tinggi	169
4.4.6. Kerelaan dalam Menjalankan Sistem Akuntabilitas dengan Semangat Ketaatan Pastoral.....	181
4.4.7. Pengendaliin Internal Berdasarkan Ketaatan pada Kebijakan Keuskupan	183
4.4.8. Kegiatan “Monitoring Evaluasi” tergantung dari Kebijakan Romo Paroki	187
4.4.9. Disiplin dalam kewajiban “Solidaritas”	192
4.4.10. Semangat Kemandirian dalam Pendanaan Organisasi	198
4.5 Akuntabilitas Berbasis <i>Institutional Trust</i>	201
4.5.1. Kepercayaan yang Kuat Antar Individu	204
4.5.2. Pendelegasian Kewenangan Pastoral Berdasarkan Kepercayaan	207
4.5.3. Pastor Sebagai Pengambil Keputusan Final	214
4.5.4. Kesadaran Tanggungjawab Sebagai Pemimpin Agama atas Risiko Kegagalan Pertanggungjawaban Keuangan	218
4.6 Interaksi Timbal Balik Akuntabilitas Pengelolaan Dana Berbasis <i>Cultural Religiosity</i> dan <i>Institutional-based Trust</i>	220
4.7 Rangkuman.....	230

**Bab V. *Dual Accountability*: Simbol Akuntabilitas Pengelolaan Dana
Gereja Katolik Keuskupan Agung Semarang**

5.1. Pendahuluan	233
5.2. <i>Dual Accountability</i> : Apa dan Mengapa?	235
5.3. <i>Dual Accountability</i> pada Gereja Katolik Keuskupan Agung Semarang.	242
5.3.1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana di Ranah Paroki Berbasis	

<i>Cultural Religiosity</i> dan <i>Institutional-based Trust</i>	246
5.3.2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana di Ranah Keuskupan Berbasiskan <i>Cultural Religiosity</i> dan <i>Institutional-based Trust</i>	260
5.4. <i>Controlling Accounting</i> dalam Mekanisme <i>Dual Accountability</i> Pengelolaan Dana Gereja Katolik KAS	276
5.5. <i>Dual Accountability</i> dalam Bingkai <i>Institutional Logics</i>	278
5.6. Rangkuman	285
Bab VI. Simpulan dan Implikasi Penelitian	
6.1. Simpulan	287
6.1.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana di Gereja Katolik KAS berbasiskan <i>Cultural Religiosity</i>	288
6.1.2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana di Gereja Katolik KAS berbasiskan <i>Institutional Trust</i>	293
6.1.3. Interaksi antara <i>Institutional-based Trust</i> dengan <i>Cultural Religiosity</i>	295
6.1.4. <i>Dual Accountability</i> dalam Praktik Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gereja Katolik KAS	298
6.2. Implikasi	302
6.2.1. Implikasi bagi pengembangan Praktik	302
6.2.2. Implikasi bagi pengembangan Teori	304
Apendix	306
Daftar Pustaka	309
Lampiran	345